BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Pendekatan Komunikasi

1. Pendekatan Visual

Buku dari ilustrasi kisah Nabi Musa mempunyai unsur segmentasi yang mengarah kepada anak usia 6-12 tahun atau masa sekolah dasar. Pendekatan visual yang digunakan adalah ilustrasi dari media grafis atau vector, ilustrasi dari karakter yang akan ditampilkan berbeda dari yang ada di buku-buku sebelumnya, karena segmentasi yang berbeda sehingga cerita kali ini akan dibawa lebih simpel dan jelas serta tanpa mengurangi nilai positif didalamnya. Kemudian karakter yang akan dibuat adalah berdasarkan dari referensi buku Nabi Musa yang ada sebelumnya, akan tetapi ditampilkan lebih simpel, terdapat pengetahuan akan nilai moral dan ketuhannan pada zaman nabi dengan jelas, karena anak-anak senang terhadap karakter yang pola pikirnya anak-anak sedangkan dari cerita-cerita sebelumnya kebanyakan terlihat biasa-biasa bagi anak-anak sehingga kurang menarik, pada ilustrasi ini yang lebih dominan yaitu benda berbentuk lonjong atau bulat. Ilustrasi dalam buku ini dibuat simpel dan jelas.

2. Pedekatan Verbal

Materi yang akan disajikan dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah menggunakan bahasa Indonesia dengan sajian kalimat yang baku, kemudian materi disesuaikan dengan anak usia 6-12 tahun yaitu mengenai keteladanan dan wawasan dari karakter serta pengetahuan, dan juga prilaku-prilaku buruk yang harus dijauhi yang ada dalam kisah tersebut. Dengan penyampaian cerita yang efektif maka kata-kata dibuat jelas namun bisa menggambarkan suasana dengan baik, dan tidak rumit sehingga mudah dimengerti oleh anak.

III.1.1 Strategi Kreatif

Pendekatan kreatif untuk anak usia 6-12 dalam kisah Nabi Musa ini, pertama dengan menggunakan *Picture Book* atau disebut Buku bergambar yang dibuat menarik melalui penyajian karakter dengan dibuat secara pola pikir anak serta kelengkapan seperti tangan, kaki, dan kepala, hal ini dibuat demikian supaya cerita yang dibuat menarik serta tidak membosankan, kemudian menarik minat anak tersebut untuk membacanya.

III.1.2 Strategi Media

1 . Media Utama

Media utama yang digunakan dalam penyampaian pesan yang terkandung dalam kisah Nabi Musa ini adalah *Picture Book*, selain mudah untuk penggunaanya, buku mudah untuk dibawa kemana-mana dan memungkinkan untuk dibaca dimana saja, serta mudah untuk mendapatkannya, karena buku banyak di jual di tempat penjualan buku yang sering kita jumpai.

2 . Media Pendukung

Media pendukung dapat membantu dalam meningkatkan minat para anak-anak untuk membeli buku ini. Media pendukung utama yang akan digunakan adalah poster dan pembatas buku sebagai media promosi yang ditujukan untuk mengenalkan dan menarik minat anak-anak nantinya. Sedangkan media informasi yang akan di kemas satu paket dalam *Picture Book* adalah poster, pembatas buku, flayer, flag chain, jaket buku, dan rak buku dengan media penunjang ini memungkinkan anak-anak untuk digunakan dan di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

III.2 Konsep Visual

III.2.1 Format Desain

Format desain yang digunakan pada *Picture Book* ini berbentuk *potrait* atau horizontal, dengan ukuran 21 cm x 23 cm, kemudian ukuran ini dipilih dengan format besar, dengan maksud agar buku ini dapat menyajikan ilustrasi visual yang lebih detail dan jelas kepada anak-anak, karena teks atau narasi yang akan ditampilkan hanya sebagian kecil saja. Konsep desain *layou*t yang digunakan dalam buku ini untuk teks narasi, disimpan pada samping halaman yang ada, dan tiap halaman buku kurang lebih akan memiliki halaman *layout* yang sama, akan tetapi berbeda dari konsep *layout* utama karena untuk menghindari kejenuhan dalam membaca, tampilan buku disusun sedemikian rupa agar baik dari segi komposisi dan mempermudah dalam menyampaikan informasi yang akan diberikan.

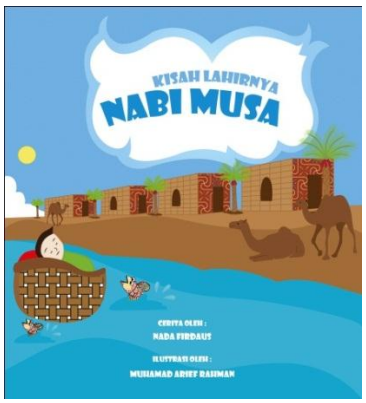
III.2.3 Tipografi

Jenis dari tipografi yang digunakan dalam buku ilustrasi ini yaitu untuk mewakili kesan lucu serta menampilkan kesan masa Nabi Musa yang bernuansa kaligrafi, dan tetap memperhatikan dari tingkat keterbacaanya bagi anak-anak usia 6-12 tahun atau setara dengan sekolah dasar. Dan untuk tipografi utama seperti judul dan teks pembuka pada buku digunakan font *Showchard Gothic* karena menyesuaikan dengan karekter dari penokohan Nabi Musa. Dengan Jenis tipografi yang digunakan adalah untuk mewakili kesan yang lucu serta tegas dengan dilihat dari tingkat keterbacaan.

SHOWCARD GOTHIC

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

0123456789!@#$%&

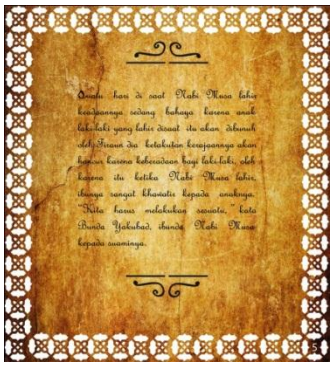


Gambar III.2 Aplikasi font Showcard Gothic di media

Menggunakan huruf French Script dalam cerita merupakan pengambilan kesan yang disesuaikan dengan cerita yang berkesan Arab dengan huruf seperti kaligrafi. French Script

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

123456789!@#$%$



Gambar III.3 Aplikasi font French Script di media

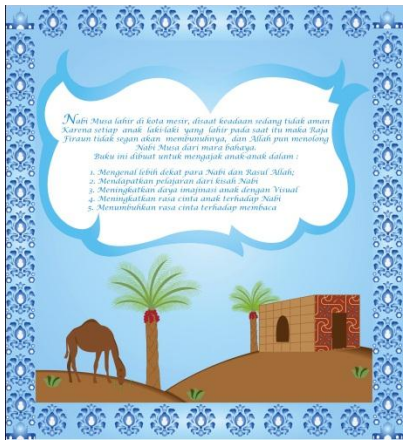
Menggunakan *Lucida Calligraphy Italic* yaitu penggunaanya hanya dalam cover belakang karena tetap menyesuaikan dengan kaligrafi dengan huruf yang cukup terbaca.

Lucida Calligraphy

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTU

VWXYZ

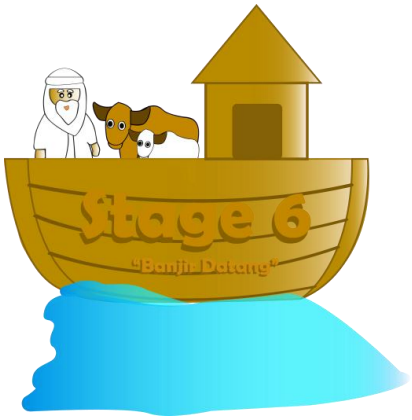
0123456789!@#$%&



Gambar III.4 Aplikasi font Lucida Calligraphy di media

III.2.4 Ilustrasi

Konsep dari pemilihan gaya ilustrasi dalam buku ini adalah ilustrasi kartun untuk menimbulkan kesan yang lucu, objek benda, *background* dalam ilustrasi ini menggunakan media vektor atau grafis.



Gambar III.5 Gaya Ilustrasi

Sumber : Tugas kuliah media interaktif 2



Gambar III.6 Referensi Gaya Ilustrasi

Sumber : http://rahman30.wordpress.com/2011/01/03/menanggapi- problematika-pendidikan-karakter/kartun/

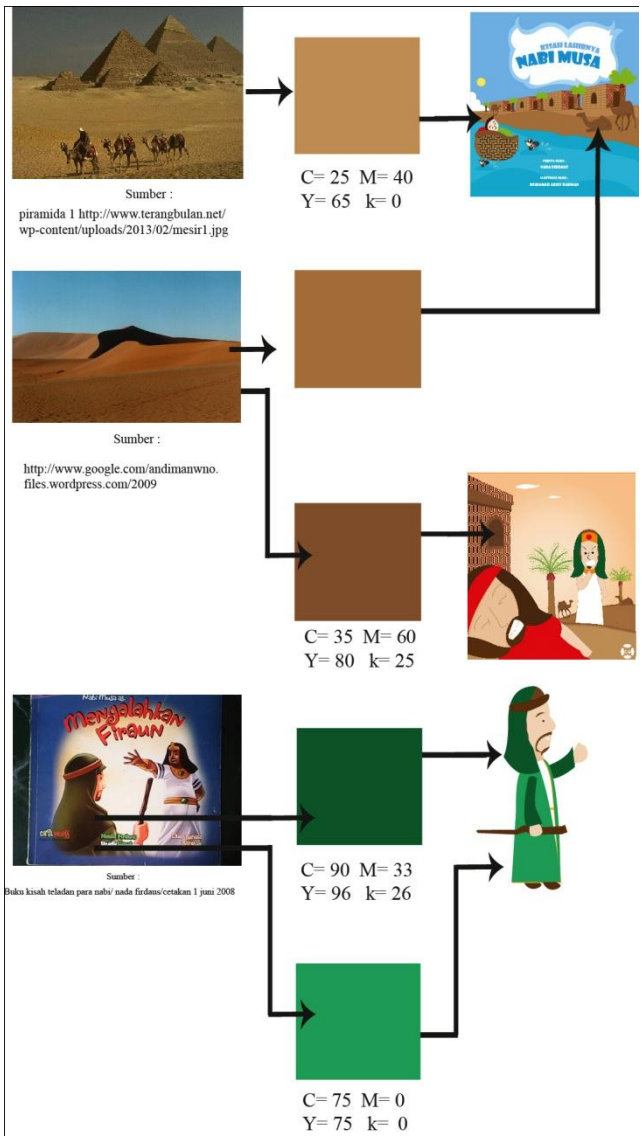


Gambar III.7 Referensi Gaya Ilustrasi

http://catatanmamahanif.files.wordpress.com/2011/09/kartun-masjid.jpg?w=600

III.2.5 Warna

Warna yang digunakan adalah warna monokromatik yaitu turunan warna dan merupakan warna yang natural atau warna yang selaras dengan menggunakan format CMYK agar warna sesuai dengan cetakan dsanpenggunaan warna ini telah disesuaikan dengn kondisi alam atau gurun.



Gambar III.8 Komposisi Warna Pada Karakter Nabi Musa

III.2.6 Alur Cerita

1. Kelahiran Nabi Musa

a. Nabi Musa lahir dirumah ibunda Yakubad

b. Keadaan yang genting disaat Nabi Musa lahir

c. Diberikannya ilham kepada ibunda Yakubad untuk mendatangi sungai

d. Dengan rasa sedih, ibunda Yakubad menghanyutkan keranjang bayi ke sungai dan meminta pertolongan Allah agar bayi tersebut selamat.

2. Istana Fir'aun

a. Ibunda Yakubad berdoa dan meminta pertolongan Allah

b. Permaisuri penasaran dengan siapa yang menghanyutkan bayi ke istana dengan terheran-heran, sementara itu permaisuri belum mempunyai anak sehingga anak tersebut diangkatlah menjadi anak.

c.. Dengan bujukan Asiah, akhirnya Fir'aun menerima bayi tersebut untuk menjadi anak angkatnya, akan tetapi Musa kecil tidak maudi susui oleh siapapun, asiah kebingungan.

d. Nabi Musa kecil menangis terus, akan tetapi ibunda Yakubad dengan hati-hati masuk ke istana Fir'aun.

e. Musa kecilpun terlelap saat ibunda Yakubad menyusuinya, dengan hati tenang asiah pun tersenyum melihat bayi tersebut tertidur.

3. Nabi Musa Beranjak Dewasa

a. Nabi Musa tumbuh jadi pemuda yang tampan dan gagah

b. Musa mulai mengenal kaumnya yaitu Bani Israil

c. Pada saat Musa memasuki kota Memphis dilihatnya ada seorang laki-laki Mesir dan laki – laki Bani Israil sedang berkelahi, Musa pun tidak tinggal diam, beliau memisahkan mereka.

d. Laki - laki Mesir malah memukul Nabi Musa disaat beliau memisahkan keduanya, dengan tanpa sadar Musa pun membalas pukulan hingga laki-laki Mesir terlempar dan mati.

e Nabi Musa menyesali perbuatannya dan disaat itu pada malam hari Musa pergi dari Mesir, dikarenakan tidak siap untuk berhadapan dengan Fir'aun karena pasti Fir'aun akan menyalahkannya.

f. Suatu malam di bukit Sinai beliau melihat api berkobar, dan Musa pun menganggap bahwa api yang dilihatnya adalah ap i biasa, padahal itu bukan api melainkan pohon yang bercahaya.

g. Musa semakin kagum ketika mendengar firman Allah.

h. Mukjizat pun turun kepada Nabi Musa yaitu tongkat yang berubah menjadi ular, dan diberikannya tugas berat kepada beliau oleh Allah.

4. Menjalankan Tugas Atau Berdakwah

a. Allah memerintahkan Nabi Musa untuk menyadarkan fir'aun

b. Raja Fir'aun beranjak dari singgahsana kemudian dia tertawa keras sekali

c. Fir'aun marah ketika Nabi Musa mendakwahinya

d. Nabi Musa dan harun menggeleng ketika melihat kesombongan Fir'aun

e. Nabi Musa melempar tongkatnya dan ketika sampai ditanah tongkat itu berubah menjadi ular besar.

f. Sejak saat itu, kaum Bani israil mengakui kenabian Musa, mereka mulai percaya dan mengikuti kenabian Musa

g. Nabi Musa sedih melihat kekejaman Fir'aun beliau berusaha menyabarkan kaumnya

III.2.7 Penokohan

1 . Nabi Musa

Nabi Musa adalah Nabi yang ditugaskan Allah untuk menyelamatkan kaum Bani Israil dan menyadarkan Fir'aun, dia adalah seorang nabi yang di teladan, cerdas dan berhati mulia.





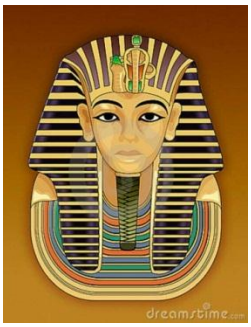
Sumber :
Buku kisah teladan para nabi/ nada firdaus/cetakan 1 juni 2008

Gambar III.9 Nabi Musa

2. Fir'aun

Fir'aun adalah raja Mesir yang kejam dan mengaku dirinya sebagai Tuhan, raja, yang memecah belah, berbuat sewenang-wenang, menindas, berbuat kerusakan dan sombong.





Sumber:

http://www.google.com/search?q=phraoh+dreamstime.com/2012

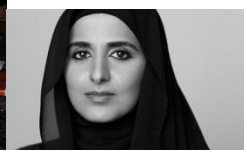
Gambar III.10 Firaun

3. Yakubad

Yakubad adalah ibunda dari Nabi Musa, dia adalah seorang yang berhati mulia dan baik hati







Sumber : www.facebook.com/2013

Gambar III.11 Yakubad

4. Asiah

Asiah adalah istri dari raja Fir'aun, dan dia berhati baik karena Asiah yang merawat Nabi Musa hingga dewasa.





Sumber :
Buku kisah teladan para nabi/ nada firdaus/cetakan 1 juni 2008

Gambar III.12 Asiah

III.2.8 Setting

1. Istana Fir'aun

Istana Fir'aun merupakan tempat tinggal dari Nabi Musa karena Musa diasuh oleh Asiah disaat balita, dan merupakan kerajaan dari kekuasaan Fir'aun



Sumber:

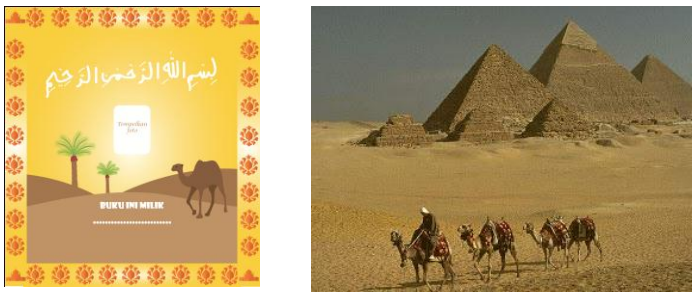
ana firaun 4http://www.viaje.info/wp-content/uploads/2009/09/templo-de-nefertari-egipto.jpg

http://mustaqimzone.files.wordpress.com/2010/02/sphinx-and-piramid-giza-t7568.jpg

Gambar III.13 Istana Firaun

2. Gurun

Gurun merupakan tempat yang panas di Mesir dan merupakan tempat Nabi berada



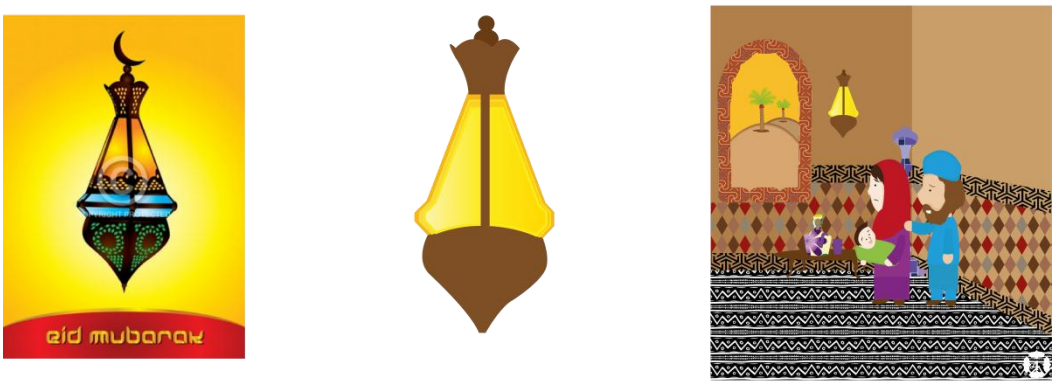
Sumber : piramida 1 http://www.terangbulan.net/wp-content/uploads/2013/02/mesir1.jpg

Gambar III.14 Gurun

3. Properti

Beberapa peralatan yang digunakan di dalam ilustrasi ini yaitu sebagai berikut :

lampu

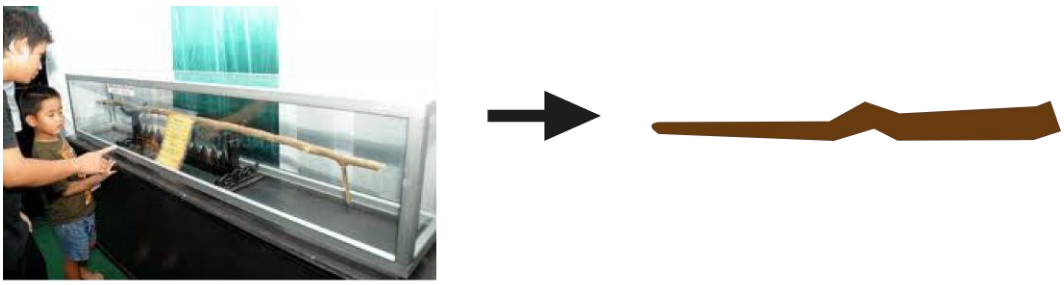


http://www.fotonium.com/arabic_lamp_vector_illustration_with_eid_mubarak_text_sjpg599.jpg

Gambar III.15 Lampu

Lampu digunakan sebagai penerangan di dalam rumah pada saat yakubad berkumpul bersama

Tongkat Nabi Musa



http://www.tribunnews.com/images/view/1195/tongkat-nabi-musa-as

Gambar III.16 Tongkat Nabi Musa

Tongkat merupakan propertiyang digunakan oleh Nabi di zamannya dan merupakan mukjizat.

4. Kursi



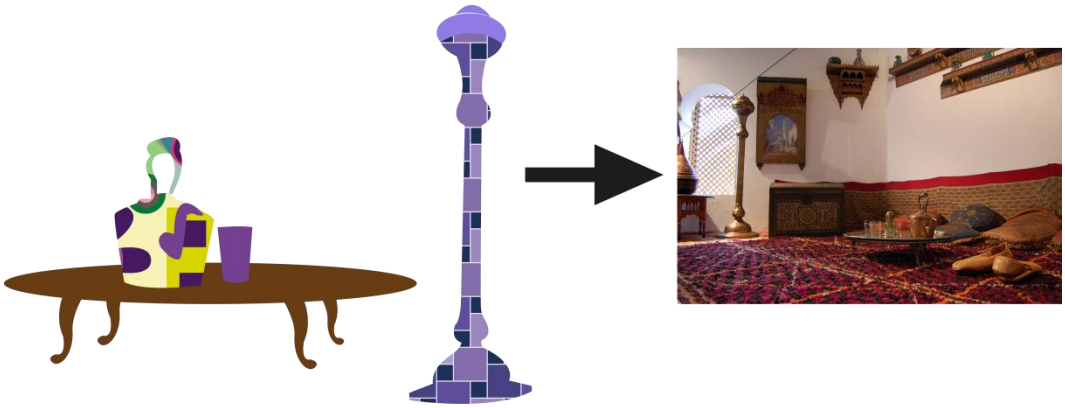
Sumber :

Buku kisah teladan para nabi/ nada firdaus/cetakan 1 juni 2008

Gambar III.17 Kursi

Kursi merupakan properti kerajaan yang digunakan oleh Firaun pada zaman Nabi Musa melaksanakan perintah Allah.

5. Peralatan Rumah



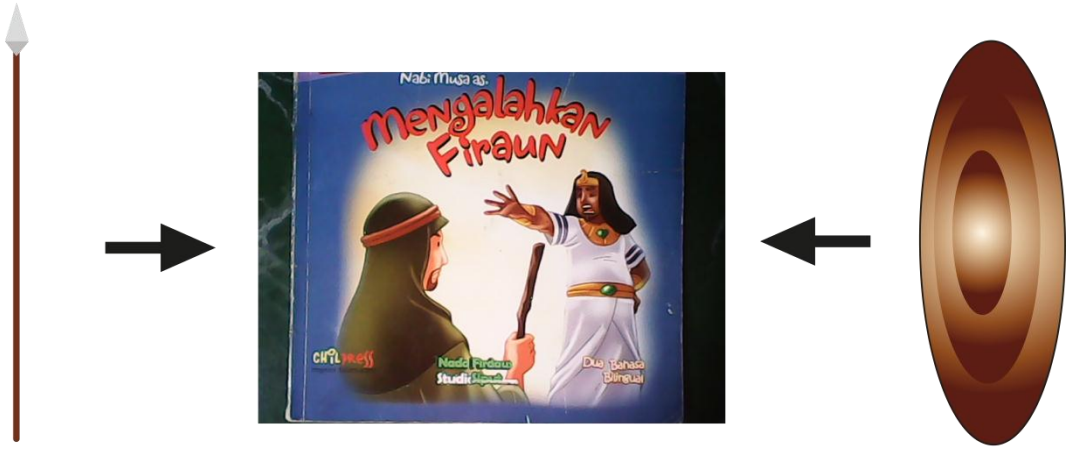
Sumber :

http://www.4freephotos.com/images/Interior-of-a-old-arabic-house.jpg

Gambar III.18 Peralatan Rumah

Peralatan rumah adalah properti dari rumah ibunda yakubad.

6. Peralatan Perang

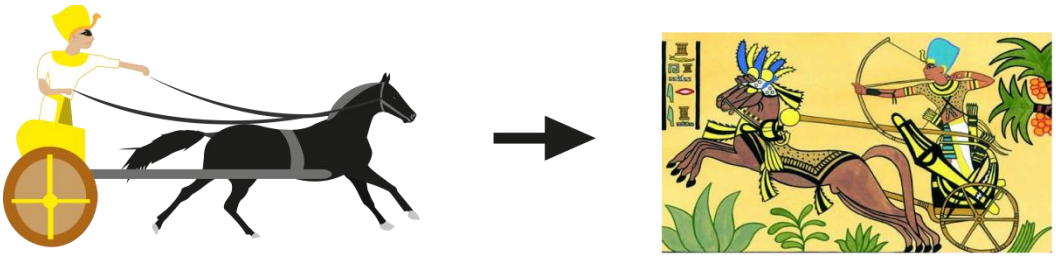


Sumber :

Buku kisah teladan para nabi/ nada firdaus/cetakan 1 juni 2008

Gambar III.19 Peralatan Perang Tentara Firaun

7. Kereta Kuda



Sumber :

http://www.google.com/ all-about-egypt.com

Gambar III.20 Kereta Kuda